

Wijatanti Utami, 2005, Komposisi Protein Hepar Mencit (*Mus musculus*) Jantan Setelah Pemberian Ekstrak Akar Ginseng Jawa (*Talinum paniculatum* Gaertn.) Pada Berbagai Lama Waktu Pemberian Estrogen, Skripsi ini dibawah bimbingan Dra. Dwi Winarni M.Si. dan Sugiharto S.Si., M.Si., Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Airlangga, Surabaya.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak akar ginseng jawa (*Talinum paniculatum* Gaertn.) terhadap komposisi protein hepar antara kelompok yang telah diberi estrogen sebelumnya dengan kelompok kontrol dan pada kelompok yang diberi bersamaan dengan estrogen. Akar ginseng jawa diekstraksi dengan pelarut metanol, lalu hasil ekstraksinya diberikan dengan dosis 3,5 mg BK/100 g BB tiap ekor. Untuk estrogen sintetik digunakan etinil estradiol (Lynoral) dengan dosis 1µg/100 g BB tiap ekor. Estrogen dan ekstrak akar ginseng jawa diberikan secara oral tiap pagi. Penelitian ini menggunakan tiga puluh enam mencit jantan, usia ± 2 bulan, berat badan 29-30 g, dibagi enam kelompok perlakuan. Kelompok E₀G₀: diberi air mineral selama 27 hari. Kelompok E₁G₀: diberi air minum (9 hari) + estrogen (18 hari). Kelompok E₂G₀: diberi estrogen 27 hari. Kelompok E₀G₁: diberi air minum (9 hari) + ekstrak akar ginseng jawa (18 hari). Kelompok E₁G₁: diberi air minum (9 hari) + estrogen dan ekstrak akar ginseng jawa (18 hari). Kelompok F₂G₁: diberi estrogen (9 hari) + estrogen dan ekstrak akar ginseng jawa (18 hari). Hepar diekstraksi, setelah itu disentrifugasi, diambil supernatan, diliofilisasi. Dilanjutkan dengan proses elektroforesis untuk memperlihatkan pita-pita protein hepar yang disintesis tiap kelompok perlakuan. Untuk mengetahui luas area tiap protein tersebut dilanjutkan dengan densitometri. Dianalisis dengan uji statistik analisis varian dua arah untuk mengetahui protein yang dipengaruhi oleh estrogen maupun ekstrak akar ginseng jawa, serta uji Duncan untuk mengetahui apakah pengaruh tersebut terdapat beda bermakna. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian ekstrak akar ginseng jawa pada kelompok E₂G₁ dibandingkan kelompok E₀G₁ berpengaruh pada komposisi protein hepar karena ada penurunan sintesis P₁₅₅. Pemberian ekstrak akar ginseng jawa pada kelompok E₂G₁ dibandingkan pada kelompok E₁G₁, tidak berpengaruh pada komposisi protein hepar. Lama waktu pemberian estrogen berpengaruh pada efek ekstrak akar ginseng jawa, karena estrogen berkompetisi dengan saponin yang terkandung dalam ekstrak akar ginseng jawa.

Kata kunci : Ginseng jawa, estrogen, protein hepar.